



LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - September 2026

JUDUL

"BISA MUDA KLUNGKUNG (Bina - Ide - Saing - Aksi): "Inovasi Pengembangan Wirausaha Remaja melalui Pendidikan, Pelatihan, Kompetisi, dan Pendanaan bagi Pelajar SMP-SMA se-Kabupaten Klungkung"

Fokus Strategis

Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah, Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan, Bidang Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah

Tim Ahli

Dr. I Made Endra Kartika Yudha, SE., M.Sc

Tenaga Ahli Bidang Ekonomi

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ <https://sadarindah.sbm-app.id/>

Latar belakang-Kabupaten Klungkung, sebagai kabupaten dengan luas wilayah terkecil di Provinsi Bali, terus menunjukkan capaian pembangunan yang positif. Pada tahun 2025, Klungkung dinobatkan oleh Kementerian Dalam Negeri sebagai “Kabupaten Sangat Inovatif” dalam ajang Innovative Government Award (IGA), didukung oleh keberadaan Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) yang aktif mendorong ekosistem inovasi bersama unsur pemerintah, akademisi, dan masyarakat. Di sisi lain, meskipun tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Klungkung tergolong rendah dan terus menurun—tercatat 1,23% pada tahun 2024 dan jumlah pengangguran turun 4,64% menjadi 1.501 orang pada tahun 2025—kelompok usia muda, termasuk pelajar dan lulusan SMP-SMA, tetap menjadi kelompok yang paling rentan terhadap pengangguran dan ketidaksiapan memasuki dunia kerja maupun dunia usaha.

Kurikulum pendidikan formal saat ini belum sepenuhnya membekali peserta didik dengan keterampilan wirausaha yang aplikatif. Kabupaten Klungkung memiliki ribuan pelajar SMP dan SMA yang tersebar di Kecamatan Klungkung, Banjarangkan, Dawan, dan Nusa Penida. Populasi remaja usia sekolah ini merupakan aset demografi strategis yang, apabila dibekali pendidikan kewirausahaan sejak dini, pelatihan keterampilan praktis, ruang unjuk gagasan melalui kompetisi, serta dukungan modal awal, berpotensi besar tumbuh menjadi generasi wirausahawan muda Klungkung di masa depan. Program kewirausahaan yang selama ini berjalan di Kabupaten Klungkung—seperti pembinaan Rumput Laut Company serta fasilitasi

koperasi dan BUMDes—lebih banyak menyasar pelaku usaha yang sudah eksis. Intervensi sejak usia remaja, yang justru merupakan masa paling ideal untuk menanamkan pola pikir (mindset) wirausaha, belum digarap secara terstruktur dan berjenjang mulai dari edukasi hingga pendanaan. Struktur sosial masyarakat Bali di Klungkung memiliki modal sosial yang khas, yaitu Sekaa Teruna Teruni (STT) di setiap banjar/desa adat.

Organisasi kepemudaan ini selama ini aktif dalam kegiatan sosial dan budaya, namun berpotensi besar diarahkan pula sebagai basis kaderisasi dan pendampingan wirausaha muda di tingkat akar rumput. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sebuah inovasi program wirausaha remaja yang mengintegrasikan pendidikan, pelatihan, kompetisi/lomba, dan pendanaan bagi pemenang dalam satu ekosistem yang berkelanjutan, agar potensi generasi muda Klungkung dapat diarahkan secara terencana menjadi calon wirausahawan sejak bangku sekolah.

I. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Inovasi “BISA MUDA KLUNGKUNG” dimaksudkan sebagai wadah pembinaan kewirausahaan yang berjenjang dan berkelanjutan bagi remaja usia SMP dan SMA di Kabupaten Klungkung, dengan mengintegrasikan empat komponen utama—pendidikan, pelatihan, kompetisi, dan pendanaan usaha— dalam satu ekosistem program yang dikelola bersama oleh pemerintah daerah, satuan pendidikan, dunia usaha, dan komunitas pemuda (Sekaa Teruna Teruni).

2. Tujuan

1. Menumbuhkan minat, pengetahuan dasar, dan pola pikir kewirausahaan pada pelajar SMP-SMA sejak dini.
2. Meningkatkan keterampilan praktis remaja dalam merancang, mengelola, dan memasarkan produk atau usaha melalui pelatihan yang terstruktur.
3. Menyediakan wadah kompetisi/lomba yang kompetitif, transparan, dan mendidik sebagai sarana unjuk gagasan serta produk wirausaha remaja.

4. Memberikan akses pendanaan awal (seed funding) bagi remaja pemenang lomba untuk merealisasikan rintisan usahanya.

5. Berkontribusi pada penurunan angka pengangguran usia muda dalam jangka panjang serta mendorong lahirnya wirausahawan muda baru di Kabupaten Klungkung.

6. Memperkuat sinergi sekolah, perangkat daerah terkait, dunia usaha, perbankan daerah, dan Sekaa Teruna Teruni sebagai ekosistem pembinaan wirausaha remaja yang berkelanjutan.

II. Ide dan Gagasan

Gagasan inovasi ini dituangkan dalam program bernama “BISA MUDA KLUNGKUNG”, sebuah akronim dari empat pilar pelaksanaan: BINA (pendidikan), IDE (pelatihan), SAIN (kompetisi/lomba), dan AKSI (pendanaan). Program dirancang berjenjang bagi pelajar SMP dan SMA se-Kabupaten Klungkung, dikoordinasikan oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga bersama Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan, BRIDA, satuan pendidikan, dunia usaha/perbankan daerah, serta Sekaa Teruna Teruni di tingkat

desa/banjar.

Pilar 1 — BINA (Edukasi/Pendidikan Kewirausahaan) — menumbuhkan dasar pengetahuan dan pola pikir wirausaha

- Muatan kewirausahaan disisipkan sebagai modul ekstrakurikuler/muatan lokal di SMP dan SMA se-Kabupaten Klungkung, bekerja sama dengan Dinas Pendidikan.

- Materi mencakup dasar-dasar bisnis, literasi keuangan, pemasaran digital dasar, serta pengenalan potensi ekonomi lokal (pertanian, rumput laut, kerajinan, dan pariwisata).

- Metode pembelajaran berupa kelas tatap muka, modul digital, serta kunjungan ke pelaku UMKM/wirausahawan lokal sebagai role model.

- Pelaksana: guru yang telah dilatih (training of trainers), didampingi narasumber praktisi dari BRIDA dan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan.

Pilar 2 — IDE (Pelatihan Keterampilan Wirausaha) — mengasah kemampuan praktis menyusun dan menjalankan usaha

- Pelatihan intensif (bootcamp/workshop) penyusunan rencana usaha sederhana, produksi, pengemasan, dan pemasaran digital. • Pendampingan (mentoring) oleh praktisi UMKM, akademisi, dan komunitas rintisan usaha lokal.

- Dilaksanakan berjenjang: tingkat sekolah, tingkat kecamatan, hingga tingkat kabupaten, agar seluruh peserta memperoleh kesempatan yang setara.

Pilar 3 — SAING (Kompetisi dan Lomba Wirausaha) — wadah unjuk gagasan dan produk secara kompetitif

- Lomba rencana usaha (business plan competition) dan lomba produk wirausaha remaja tingkat Kabupaten Klungkung, diselenggarakan setiap tahun.

- Kategori dipisah antara jenjang SMP dan SMA, dapat diikuti secara individu maupun tim. • Tim juri terdiri atas unsur Pemerintah Daerah (Dinas Pendidikan, Dinas Koperasi UKM, BRIDA), akademisi, serta praktisi bisnis/perbankan.

- Kriteria penilaian meliputi orisinalitas ide, kelayakan usaha, dampak sosial-ekonomi lokal, dan kesiapan eksekusi.

Pilar 4 — AKSI (Pendanaan Rintisan Usaha) — dukungan modal awal dan pendampingan pasca-lomba

- Dana stimulan/hibah rintisan usaha diberikan kepada pemenang lomba (juara 1-3 dan kategori favorit), bersumber dari APBD, CSR perusahaan, dan/atau perbankan daerah (misalnya BPD Bali). • Pendampingan pasca-lomba (inkubasi) selama minimal 6-12 bulan untuk memastikan dana stimulan dimanfaatkan tepat sasaran, meliputi monitoring pemanfaatan dana dan mentoring lanjutan.

- Fasilitasi akses pasar bagi usaha rintisan pemenang melalui pameran, digitalisasi pemasaran, serta kerja sama dengan BUMDes/koperasi setempat.

Sasaran Program

- Pelajar SMP dan SMA se-Kabupaten Klungkung, dengan prioritas bagi peserta dari keluarga kurang mampu dan wilayah dengan aksesibilitas terbatas seperti Kecamatan Nusa Penida.

Pengelola dan Mitra Kolaborasi

- Pemerintah Kabupaten Klungkung melalui Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan

Olahraga serta Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan sebagai koordinator utama.

- Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) sebagai pendukung pengembangan konsep dan evaluasi inovasi.
- Satuan pendidikan (SMP dan SMA) sebagai pelaksana edukasi di lapangan.

- Sekaa Teruna Teruni di tingkat desa/banjar sebagai basis kaderisasi dan pendampingan lokal.

- Perbankan daerah, dunia usaha, dan akademisi sebagai mitra pendanaan, mentoring, dan narasumber.

Tahapan Pelaksanaan

- 1.Sosialisasi program dan penyusunan kurikulum/modul kewirausahaan bersama Dinas Pendidikan.

- 2.Pelaksanaan pelatihan berjenjang (tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten).

- 3.Penyelenggaraan lomba wirausaha remaja tingkat kabupaten setiap tahun.

- 4.Penyaluran dana stimulan dan pendampingan/inkubasi pasca-lomba bagi pemenang.

- 5.Monitoring, evaluasi, dan pelaporan hasil program sebagai dasar penyempurnaan tahun berikutnya.

III. Rekomendasi

- 1.Menetapkan dasar hukum (Peraturan Bupati atau Surat Keputusan) sebagai payung kebijakan agar program berjalan konsisten lintas tahun anggaran.

- 2.Mengalokasikan anggaran khusus dalam APBD, serta mengoptimalkan dana desa dan CSR, untuk membiayai pelatihan, penyelenggaraan lomba, dan dana stimulan bagi pemenang.

- 3.Membentuk tim pengelola lintas perangkat daerah (Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga; Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan; BRIDA) agar pelaksanaan program terintegrasi dan tidak tumpang tindih dengan program sejenis.

- 4.Menjalin kemitraan dengan perbankan daerah (BPD Bali), perusahaan swasta melalui CSR, dan perguruan tinggi sebagai mentor sekaligus sumber pendanaan tambahan.

- 5.Mengoptimalkan peran Sekaa Teruna Teruni sebagai basis kaderisasi wirausaha muda serta pengawasan pemanfaatan dana stimulan di tingkat desa/banjar.

- 6.Melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala, termasuk mendokumentasikan jumlah usaha rintisan yang bertahan dan dampaknya terhadap penyerapan tenaga kerja muda, sebagai dasar penyempurnaan program.

- 7.Mengusulkan praktik baik program ini sebagai bahan keikutsertaan pada ajang lomba inovasi daerah (Innovative Government Award/Kovablik) mengingat Kabupaten Klungkung telah memiliki rekam jejak sebagai “Kabupaten Sangat Inovatif”.

Semarapura, 03 Agustus 2026

Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-